

PENGEMBANGAN LAYANAN DOKUMEN DESA BERBASIS WEBSITE

TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Akademik
dalam Menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi
S1 Teknik Informatika Universitas Kristen Maranatha

Oleh

Juan Refan Herlambang

1972024



**PROGRAM STUDI S1 Teknik Informatika
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
BANDUNG**

2023

DAFTAR ISI

1. DAFTAR GAMBAR	5
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Pembahasan.....	2
1.4 Ruang Lingkup	2
1.5 Sumber Data	2
1.6 Sistematika Penyajian.....	3
BAB 2 KAJIAN TEORI.....	4 2.1
Layanan Tanah Desa	4
2.2 HTML	
4	2.3
CSS.....	4
2.4 Javascript.....	5
2.4 PHP	
5 2.5 PHP MyAdmin.....	
6 2.5 XAMPP.....	
6	2.6
Apache.....	6
2.7 MySQL.....	
6	2.8
.....	OpenStreetMap
.....	7
BAB 3 ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM.....	8 3.1
Use Case Desa.....	8 3.2
Petugas Desa Kelola Insert Registrasi Sertifikat.....	9
2i	
Universitas Kristen Maranatha	
3.3 Petugas Desa Read Registrasi Sertifikat	
10 3.4 Petugas Desa Delete Registrasi Sertifikat	
.....	10 3.5 Petugas Desa Insert Registrasi Mutasi

Tanah	11	3.6	Petugas Desa Read Registrasi
Mutasi.....	12	3.7	Petugas Desa Delete
Registrasi Mutasi.....	12	3.8	Petugas Desa Insert
Registrasi Ahli Waris	13	3.9	Petugas Desa Read
Registrasi Ahli Waris	14	3.10	Petugas Desa
Delete Registrasi Ahli Waris.....	14	3.11	Warga Kelola
Insert Registrasi Sertifikat	15	3.12	Warga Kelola
Read Registrasi Sertifikat	16	3.13	Warga Kelola
Delete Registrasi Sertifikat	16	3.14	Warga
Kelola Insert Registrasi Mutasi Tanah	17	3.15	Warga
Kelola Read Registrasi Mutasi Tanah	18	3.16	Warga
Kelola Delete Registrasi Mutasi Tanah.....	18	3.17	Warga
Kelola Insert Registrasi Ahli Waris.....	19	3.18	Warga
Kelola Read Registrasi Ahli Waris	20	3.19	Warga
Kelola Delete Registrasi Ahli Waris	20	3.20	Status
Dokumen	21	3.21	
Perancangan Tampilan Form Registrasi Sertifikat	22	3.22	
Perancangan Tampilan Form Registrasi Mutasi Tanah	22	3.23	
Perancangan Tampilan Form Registrasi Ahli Waris.....	23	3.24	
Perancangan Tampilan Map.....	23	3.25	
Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Registrasi Sertifikat.....	24	3.26	
Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Registrasi Mutasi Tanah	24	3.27	
Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Ahli Waris.....	25	3.28	
Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Status.....	25		

3.29 Perancangan Tampilan Warga Desa Table Status	26
3.30 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Sertifikat	27
3.31 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Mutasi Tanah	27

3.32 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Ahli Waris.....	28
3.33 Perancangan Database.....	29
2. DAFTAR PUSTAKA	30

1. DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Use Case Desa.....	8
Gambar 3.2 Activity Diagram Insert Registrasi Sertifikat.....	9

Gambar 3.3 Activity Diagram Read Registrasi Sertifikat.....	10
Gambar 3.4 Activity Diagram Delete Registrasi Sertifikat	10
Gambar 3.5 Activity Diagram Insert Registrasi Mutasi Tanah.....	11
Gambar 3.6 Activity Diagram Read Registrasi Mutasi Tanah	12
Gambar 3.7 Activity Diagram Delete Registrasi Mutasi Tanah	12
Gambar 3.8 Activity Diagram Insert Registrasi Ahli Waris.....	13
Gambar 3.9 Activity Diagram Read Registrasi Ahli Waris.....	14
Gambar 3.10 Activity Diagram Delete Registrasi Ahli Waris.....	14
Gambar 3.11 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Sertifikat	15
Gambar 3.12 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Sertifikat	16
Gambar 3.13 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Sertifikat	16
Gambar 3.14 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Mutasi Tanah ...	17
Gambar 3.15 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Mutasi Tanah	18
Gambar 3.16 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Mutasi Tanah..	18
Gambar 3.17 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Ahli Waris.....	19
Gambar 3.18 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Ahli Waris.....	20
Gambar 3.19 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Ahli Waris	20
Gambar 3.20 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Ahli Waris	21
Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Form Registrasi Sertifikat	22
Gambar 3.22 Rancangan Tampilan Form Registrasi Mutasi Tanah	22
Gambar 3.23 Rancangan Tampilan Form Registrasi Ahli Waris	23
Gambar 3.24 Rancangan Tampilan Map	23
Gambar 3.25 Rancangan Tampilan Table Registrasi Sertifikat.....	24
Gambar 3.26 Rancangan Tampilan Table Registrasi Mutasi Tanah.....	24
Gambar 3.27 Rancangan Tampilan Table Registrasi Ahli Waris.....	25
Gambar 3.28 Rancangan Tampilan Table Status.....	25
Gambar 3.29 Rancangan Tampilan Warga Table Status.....	26

Gambar 3.30 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Sertifikat	27
Gambar 3.31 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Mutasi Tanah	27
Gambar 3.32 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Ahli Waris	28
Gambar 3.33 Model Perancangan Database	29

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini telah banyak penggunaan layanan berbasis teknologi seperti

website untuk mendukung pekerjaan. Kebutuhan akan penggunaan website dapat membuat pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien. Sistem informasi yang dibangun dengan menggunakan website menjadi sebuah alat utama untuk melayani kebutuhan suatu industri atau layanan pemerintahan. Dalam layanan pemerintahan, pemerintah menggunakan website guna untuk memberikan dan mempermudah akses layanan informasi ke setiap tempat. Tempat yang dapat mengakses layanan informasi tersebut bukan hanya dapat digunakan oleh masyarakat yang berada di perkotaan, masyarakat yang berada di desa juga bisa mengakses layanan tersebut.

Sebelum digunakan nya sistem layanan informasi pada desa, layanan yang ada pada desa tidak mudah untuk diakses dan juga kurang informatif. Akses jarak atau lokasi dari tempat tinggal, ketersediaan transportasi umum untuk menuju ke lokasi kantor, bentuk pencatatan dokumen fisik memiliki kendala dalam pencarian data, membutuhkan ruangan atau tempat penyimpanan yang luas . Penggunaan layanan sistem informasi yang ada pada desa berguna untuk membantu membangun layanan publik, sehingga diharapkan mampu menyelesaikan beberapa masalah seperti akses dan kebutuhan akan sebuah informasi. masyarakat yang berada di desa juga dapat merasakan kemudahan dalam mengakses layanan publik.

Dari pembahasan diatas dapat diketahui sebuah layanan sistem informasi berbasis website dapat membantu pekerjaan menjadi lebih efektif dan efisien, maka dari dalam proyek ini akan membahas perancangan sebuah sistem layanan informasi dengan menggunakan website. Website yang dirancang akan membantu dalam proses layanan kependudukan yang berada pada desa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang di atas adalah:

1. Bagaimana pengembangan layanan dokumen pada desa yang

awalnya menggunakan pencatatan dokumen dalam bentuk fisik menjadi sebuah layanan website.

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan dari adanya project ini antara lain :

1. Membahas bagaimana pengembangan layanan dokumen pada desa yang awalnya menggunakan pencatatan dokumen dalam bentuk fisik menjadi sebuah layanan website.

1.4 Ruang Lingkup

1. UI website menggunakan template yang telah diberikan.
2. Pemrograman menggunakan PHP,HTML, & JS
3. Rancangan basis data menggunakan MySQL
4. Layanan pembuatan website terbatas pada layanan untuk pertanahan. 5. Login & Daftar akun telah menggunakan template yang telah diberikan.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini :

1.Sumber data primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung berupa data yang diperoleh berasal dari wawancara dengan aparat sipil yang berada di desa tentang layanan pertanahan.

2. Sumber data sekunder:

Data sekunder diperoleh dari jurnal yang didapatkan secara online

1.6 Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data, dan sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini berisi tentang kajian teori tentang yang berkaitan pada layanan pertanahan desa.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis dan perancangan tentang pelayanan pertanahan desa mulai dari , use case diagram, activity diagram, rancangan tampilan, dan database.

2.1 Layanan Tanah Desa

Layanan pertanahan desa adalah pencatatan informasi dan data tentang tentang pertanahan yang ada pada desa seperti register sertifikat tanah dan mutasi tanah. Pencatatan yang ada pada desa saat ini masih dilakukan dengan cara mencatat kedalam bentuk buku yang membuat pencarian data menjadi sulit juga memiliki resiko hilang ataupun rusak, dengan menggunakan web pencatatan pertanahan menjadi lebih baik dalam pencarian data juga dapat membantu kerja petugas karena pencatatan dapat melibatkan partisipasi warga secara langsung.

2.2 HTML

Hypertext Markup Language (HTML) merupakan pemrograman yang digunakan untuk menyusun dan membentuk dokumen yang nanti nya akan ditampilkan pada browser. HTML adalah sebuah bahasa khusus yang ditulis menggunakan tanda-tanda (mark) untuk membuat halaman web[1].

HTML terdiri dari Head, Body dan di dalam nya terdapat TAG dan Attribute, walaupun dikatakan sebagai bahasa pemrograman, tetapi HTML belum dapat dikatakan sebagai bahasa pemrograman karena HTML tidak memiliki hal-hal yang dibutuhkan oleh bahasa pemrograman yaitu logika[2]

Penggunaan HTML dapat membantu dalam membuat sebuah website yang dapat menyediakan informasi kepada para pengunjung dan memberikan solusi dari masalah yang dihadapi. HTML dapat digunakan dengan CSS, Javascript, dan PHP sebagai server side scripting.

2.3 CSS

CSS (*Cascading Style Sheet*) merupakan Markup Language seperti HTML yang digunakan untuk mengatur tampilan pada sebuah website. CSS mampu mengendalikan *text*, *heading*, *subbab*, *bodytext*, *footer* dan *images*. Pada umumnya CSS dipakai untuk memformat tampilan halaman web yang dibuat

dengan bahasa HTML dan XHTML[3] CSS memiliki framework yang dapat

membantu pengembangan sebuah website seperti:

- 1.Bootstrap
- 2.Tailwind
- 3.SASS

framework yang sangat populer dengan didukung oleh banyaknya sumber artikel, tutorial serta plugin dan ekstensi dari pihak ketiga, pembuatan tema dan lain sebagainya. Hal ini yang menjadi alasan banyak orang memilih menggunakan bootstrap. Bootstrap juga mendukung berbagai tampilan platform dan web browser dibandingkan dengan kerangka CSS responsive yang lain sehingga bootstrap banyak digunakan oleh kalangan web desainer dan developer[4] **2.4**

Javascript

Javascript dibuat pada Mei 1995 dalam 10 hari, oleh Brendan Eich. Eich bekerja di Netscape dan mengimplementasikan Javascript untuk browser web mereka, Netscape Navigator. Idenya adalah bahwa membuat bagian interaktif utama dari web sisi klien[5]

Javascript adalah salah satu bahasa pemrograman web yang berjalan pada *Client Side* sehingga Javascript bisa disebut *Client Side Programming*. Client Side Programming Language sendiri merupakan tipe bahasa pemrograman yang pemrosesannya dilakukan pada sisi client. Aplikasi client yang dimaksud merujuk kepada web browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox, Opera Mini, dan browser lainnya[6]

2.4 PHP

PHP(*Hypertext Preprocessor*) merupakan bagian dari backend programming language atau bahasa yang berjalan pada sisi server yang nantinya digunakan dalam membangun sebuah website. PHP adalah suatu bahasa pemrograman dengan hak cipta terbuka atau biasa disebut open source, hal tersebut memungkinkan pengguna dalam mengembangkan kode pada fungsi php sesuai dengan kebutuhan nya[7]. PHP digunakan karean keunggulannya seperti hemat biaya, terintegrasi dengan beberapa database seperti MySQL, Oracle, dan Sybase.

2.5 PHP MyAdmin

PHP MyAdmin adalah perangkat lunak bebas yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP digunakan untuk menangani administrasi MySQL melalui world wide web. PHPMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya mengolah basis data, tabel-tabel, fields, relasi, indeks, user, permissions, dan lain

lain[8]. PHP MyAdmin yang digunakan untuk menangani administrasi melalui web memiliki desain antarmuka yang memudahkan pengguna untuk menggunakannya dalam mengelola.

2.5 XAMPP

XAMPP ialah software yang di dalamnya terdapat server MySQL dan didukung oleh PHP sebagai bahasa pemrograman untuk membuat website dinamis serta terdapat web server apache yang dapat dijalankan di beberapa platform seperti OS X, Windows, Linux, Mac, dan Solaris[9]. XAMPP berfungsi untuk menampung berbagai jenis data website yang sedang dalam tahap pengembangan, Open source XAMPP membuat software nya dapat digunakan secara gratis.

2.6 Apache

Apache adalah software web server yang gratis dan bersifat open source, server ini telah menjadi platform bagi website di seluruh dunia, apache http server, dan software ini dikelola dan dikembangkan oleh Apache Software Foundation. Apache dapat memudahkan pemilik website untuk membuat konten diweb, karena itulah software ini diikuti dengan kata “web server”[10].

2.7 MySQL

Mysql adalah Database Management System yang menggunakan sebuah SQL(Structured Query Language). Mysql berfungsi untuk membuat aplikasi berbasis website yang memerlukan penyimpanan data. MySQL database pertama

kali didukung oleh bahasa pemrograman script untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web [10]. Sistem manajemen database SQL yang bersifat Open Source dan paling populer saat ini. Sistem database MySQL dapat melakukan integrasi dalam bahasa pemrograman yang lain seperti Python, R, Golang, dan juga mendukung beberapa fitur untuk multithreaded, multi-user. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh Bahasa pemrograman script untuk internet.

2.8 OpenStreetMap

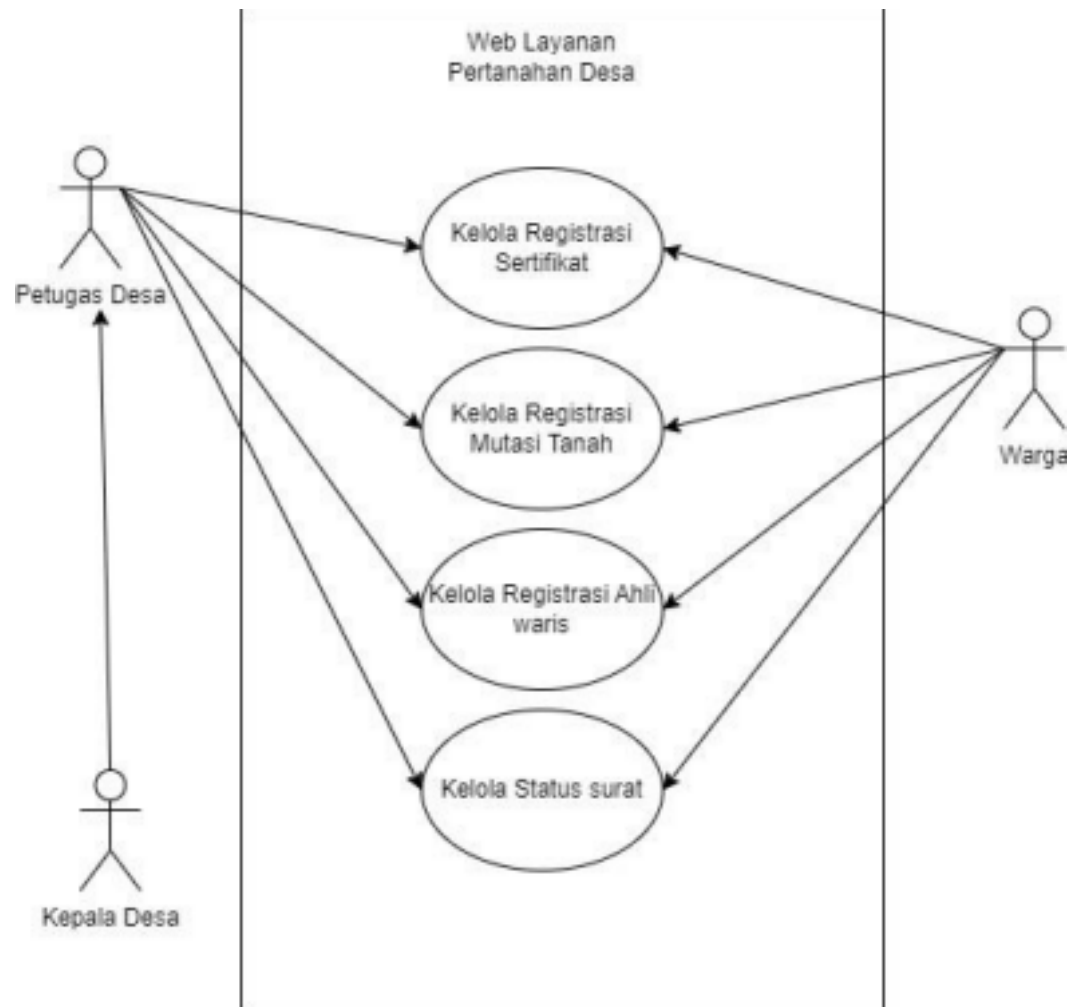
Merupakan sebuah proyek berbasis web untuk membuat peta seluruh dunia, dengan melalui Open Data Commons Database License 1.0, OSM dapat memiliki, memodifikasi, dan membagikan peta secara luas. OSM yang merupakan aplikasi yang gratis dan terbuka juga membuat masyarakat, pemerintan, peneliti, akademisi, dan inovator dapat menggunakan data yang tersedia secara bebas.

BAB 3

ANALISIS DAN RANCANGAN SISTEM

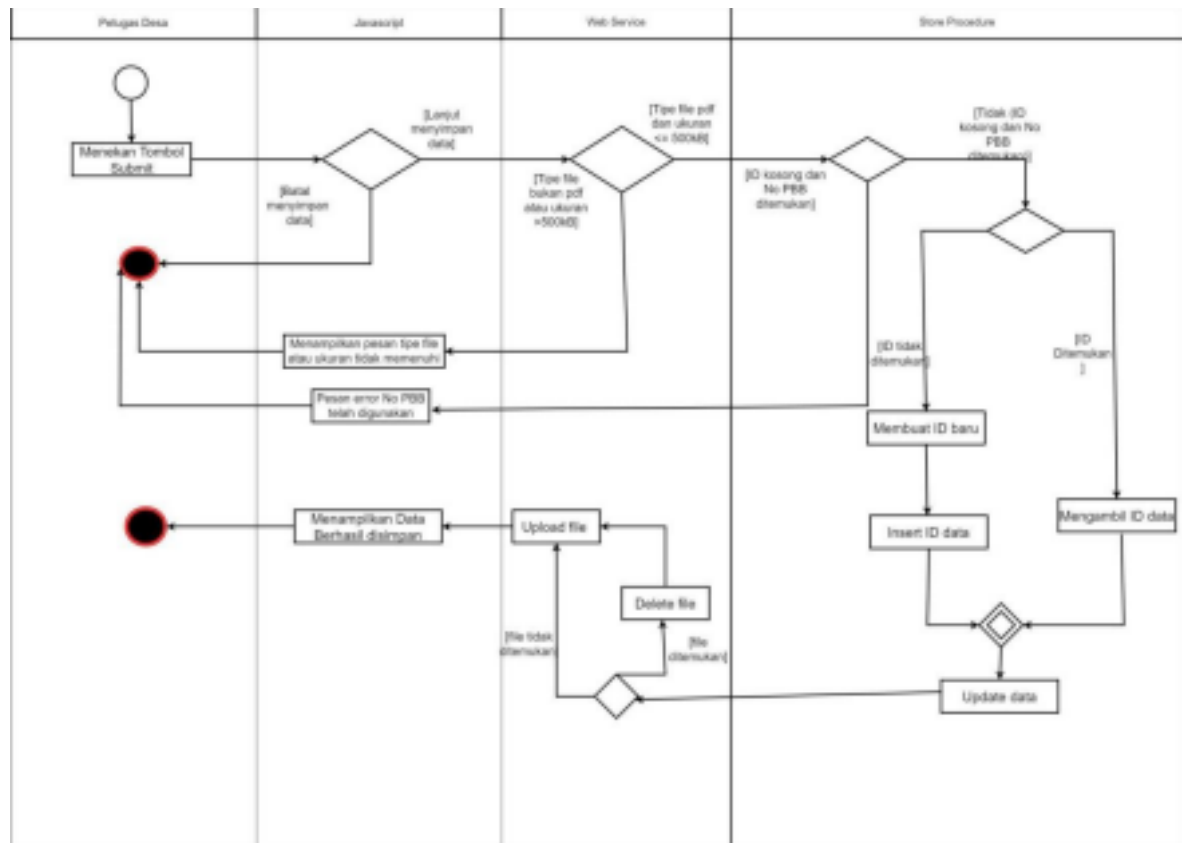
3.1 Use Case Desa

Dalam perancangan use case desa melibatkan aktor seperti petugas, kepala desa dan warga dimana mereka dapat melakukan *insert, update, read & delete* pada register sertifikat tanah, ahli waris, dan mutasi tanah. Petugas desa juga mampu mengelola status surat yang nantinya status tersebut akan dilihat oleh warga yang melakukan pengajuan. Kepala desa yang menjadi bagian dari petugas desa juga mampu melakukan apa yang petugas desa lakukan.



Gambar 3.1 Use Case Desa

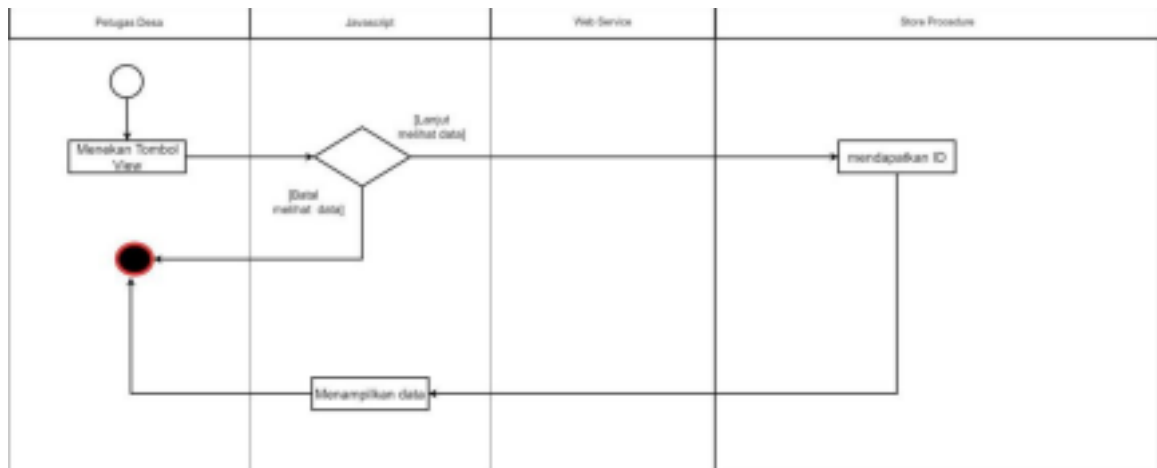
3.2 Petugas Desa Kelola Insert Registrasi Sertifikat



Gambar 3.2 Activity Diagram Insert Registrasi Sertifikat

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan insert data , insert data dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada store procedure. Dalam *store procedure* akan dilihat id dan no pbb, apakah id tersebut tidak ada tetapi no pbb ada maka menampilkan pesan bahwa no pbb telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan *merge* menjadi *update* karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

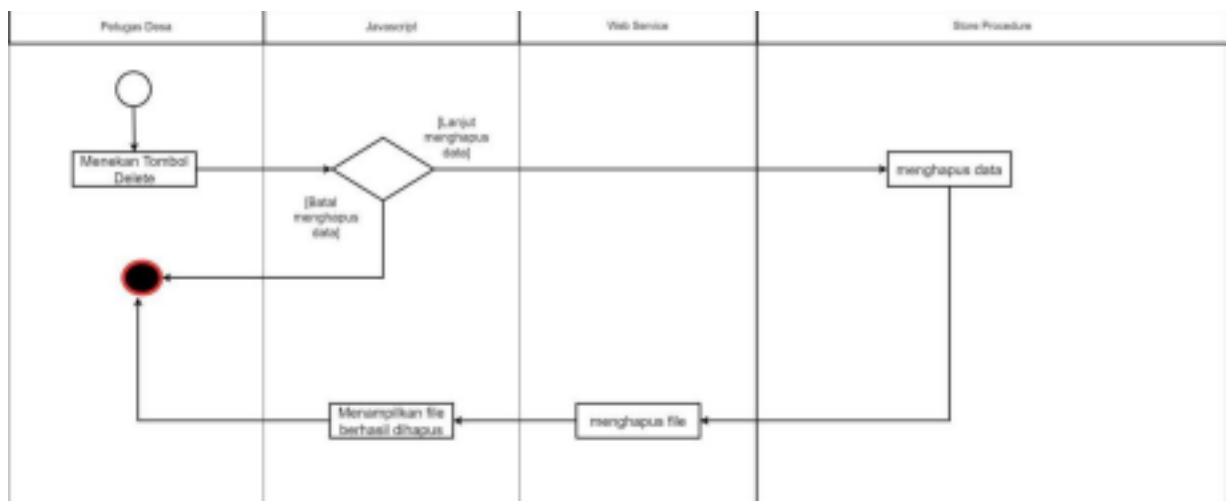
3.3 Petugas Desa Read Registrasi Sertifikat



Gambar 3.3 Activity Diagram Read Registrasi Sertifikat

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses read terjadi dalam store procedure dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

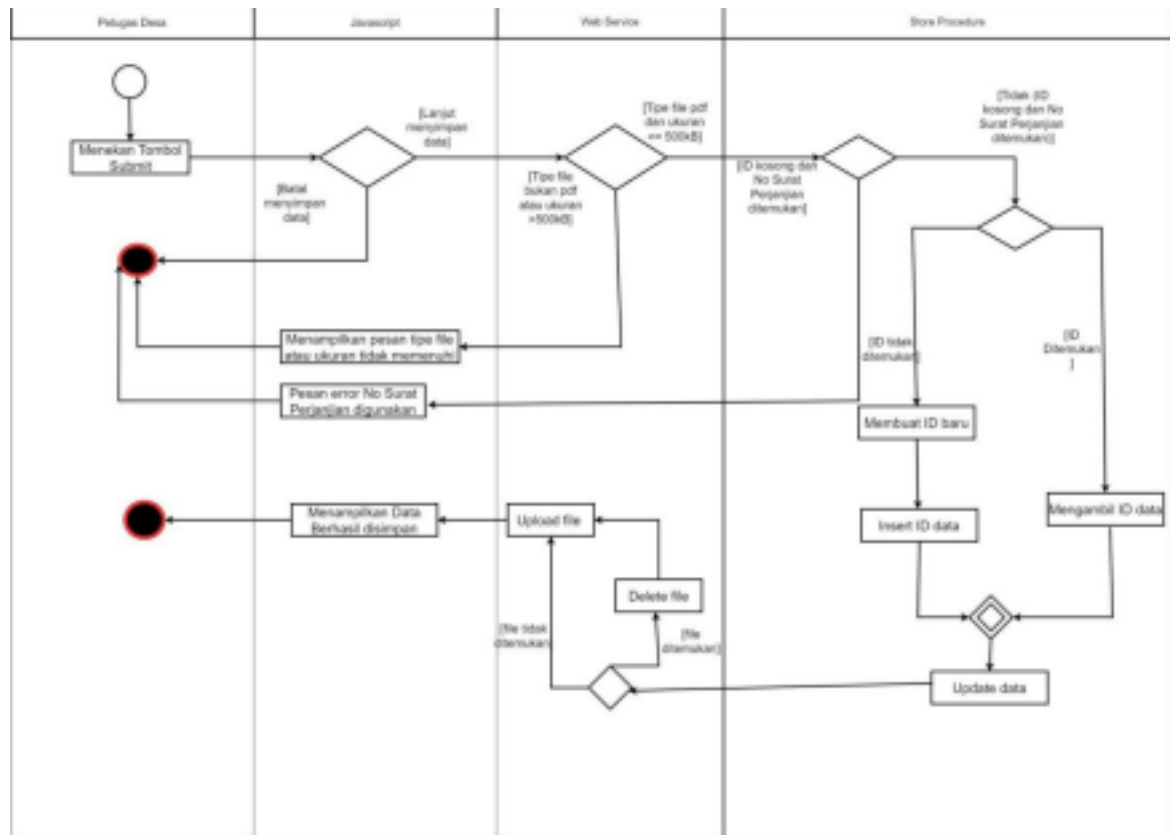
3.4 Petugas Desa Delete Registrasi Sertifikat



Gambar 3.4 Activity Diagram Delete Registrasi Sertifikat

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam *store procedure*.

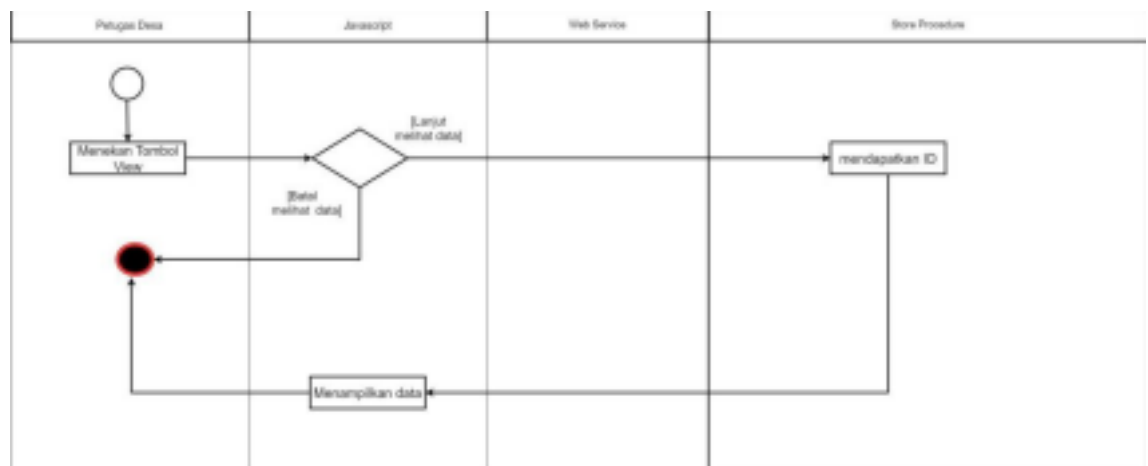
3.5 Petugas Desa Insert Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.5 Activity Diagram Insert Registrasi Mutasi Tanah

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan insert data , insert data dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada store procedure. Dalam store procedure akan dilihat id dan no surat perjanjian, apakah id tersebut tidak ada tetapi no perjanjian ada maka menampilkan pesan bahwa no surat perjanjian telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan merge menjadi update karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

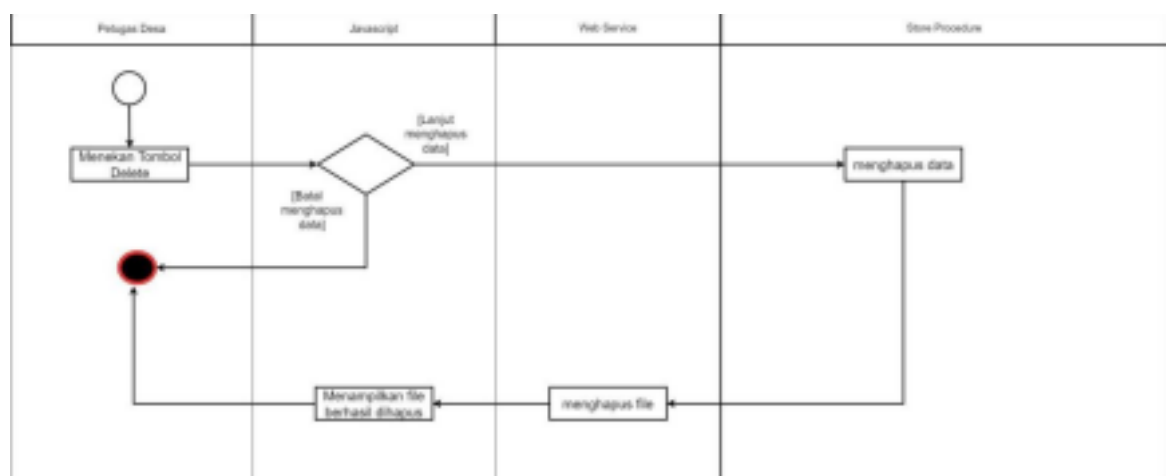
3.6 Petugas Desa Read Registrasi Mutasi



Gambar 3.6 Activity Diagram Read Registrasi Mutasi Tanah

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses *read* terjadi dalam store procedure dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

3.7 Petugas Desa Delete Registrasi Mutasi

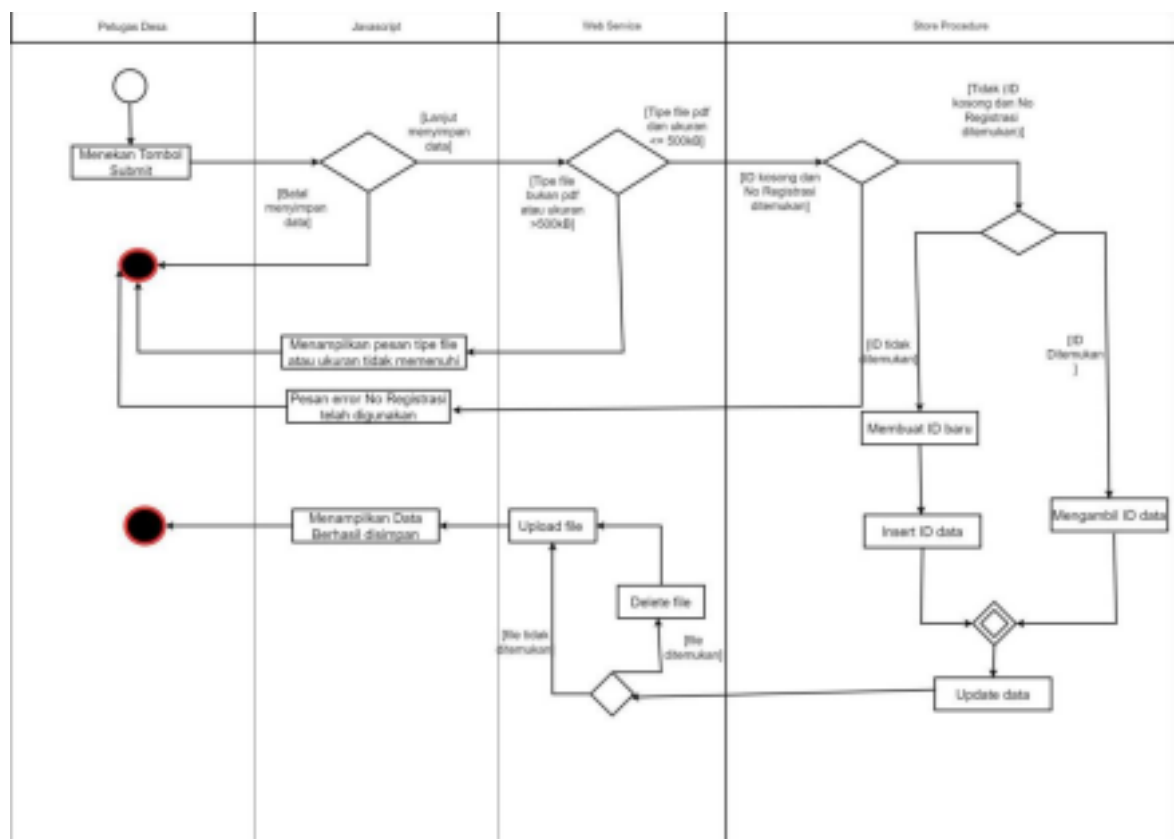


Gambar 3.7 Activity Diagram Delete Registrasi Mutasi Tanah

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin

dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam store procedure.

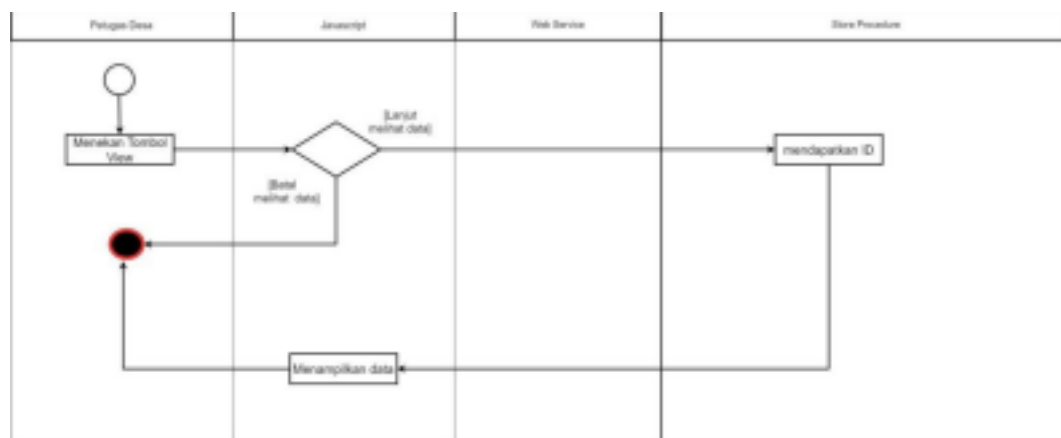
3.8 Petugas Desa Insert Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.8 Activity Diagram Insert Registrasi Ahli Waris

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan insert data , insert data dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada *store procedure*. Dalam store procedure akan dilihat id dan no registrasi , apakah id tersebut tidak ada tetapi no registrasi ada maka menampilkan pesan bahwa registrasi telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan *merge* menjadi update karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

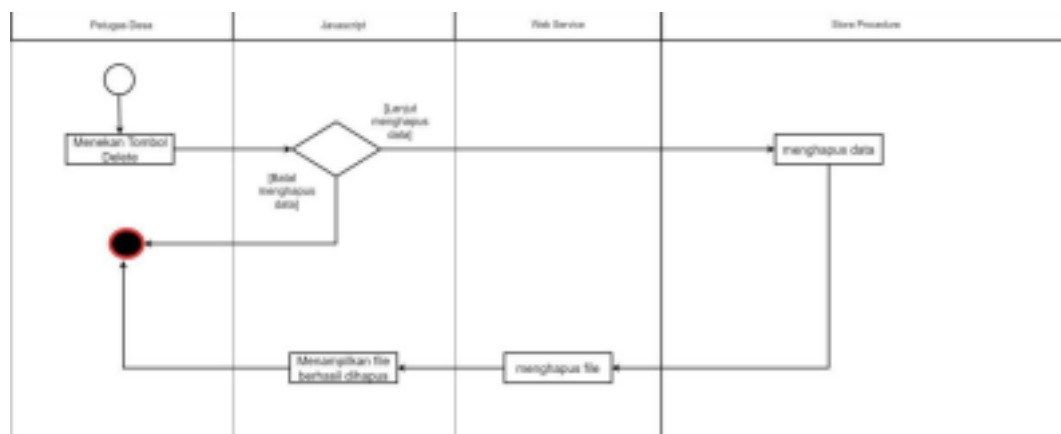
3.9 Petugas Desa Read Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.9 Activity Diagram Read Registrasi Ahli Waris

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses *read* terjadi dalam *store procedure* dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

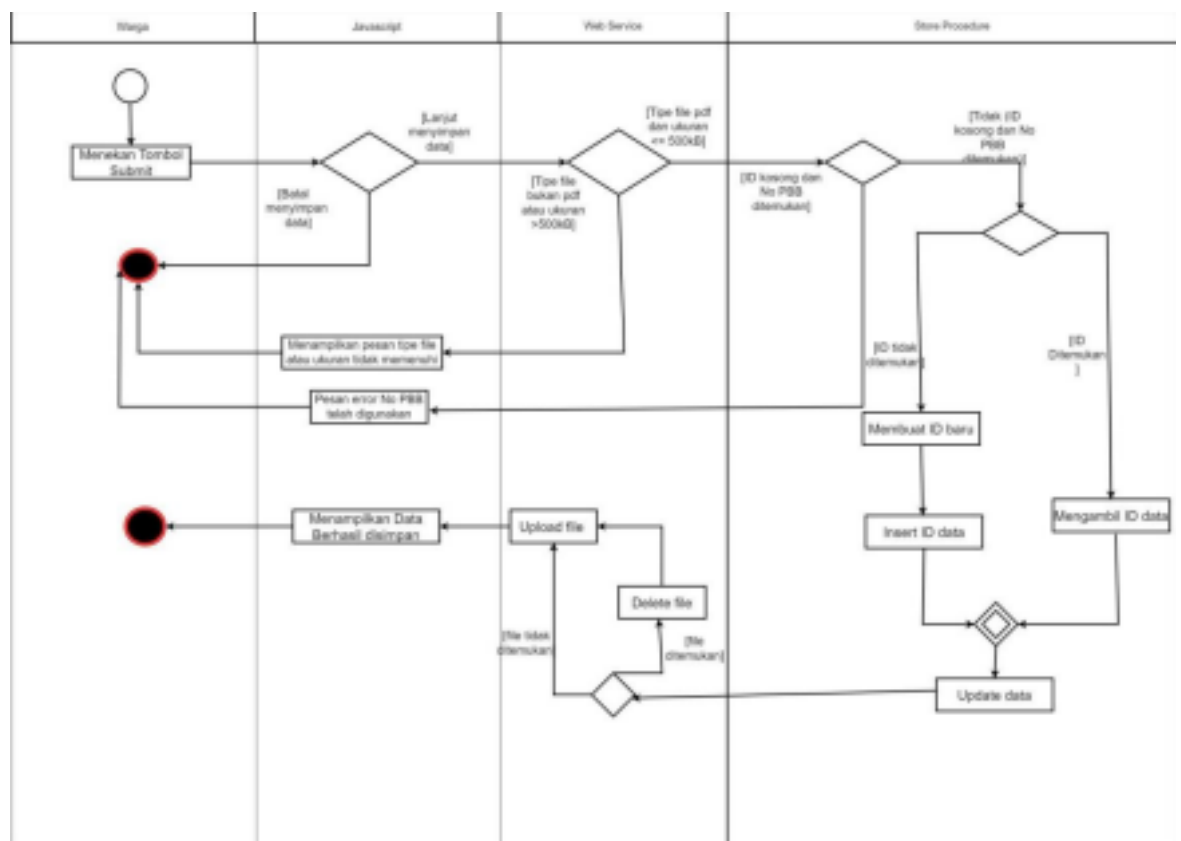
3.10 Petugas Desa Delete Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.10 Activity Diagram Delete Registrasi Ahli Waris

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam *store procedure*.

3.11 Warga Kelola Insert Registrasi Sertifikat

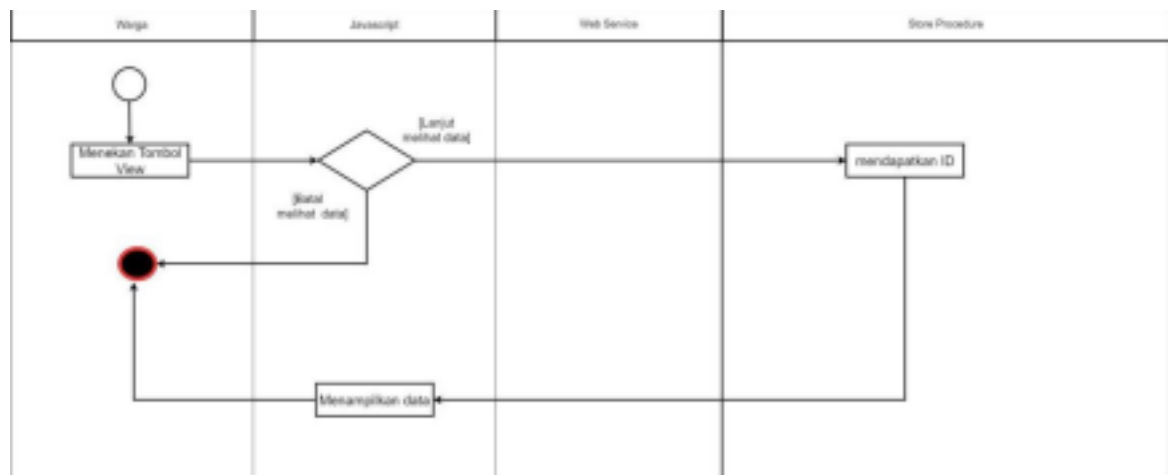


Gambar 3.11 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Sertifikat

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan insert data , insert data dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada *store procedure*. Dalam store procedure akan dilihat id dan no pbb, apakah id tersebut tidak ada tetapi no pbb ada maka menampilkan pesan bahwa no pbb telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika

sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan *merge* menjadi *update* karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

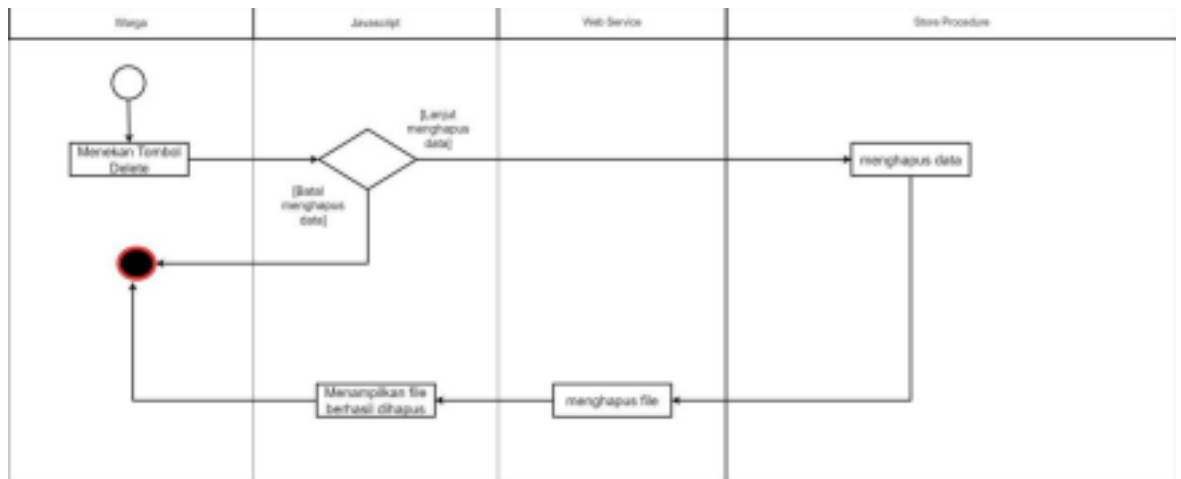
3.12 Warga Kelola Read Registrasi Sertifikat



Gambar 3.12 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Sertifikat

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses read terjadi dalam store procedure dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

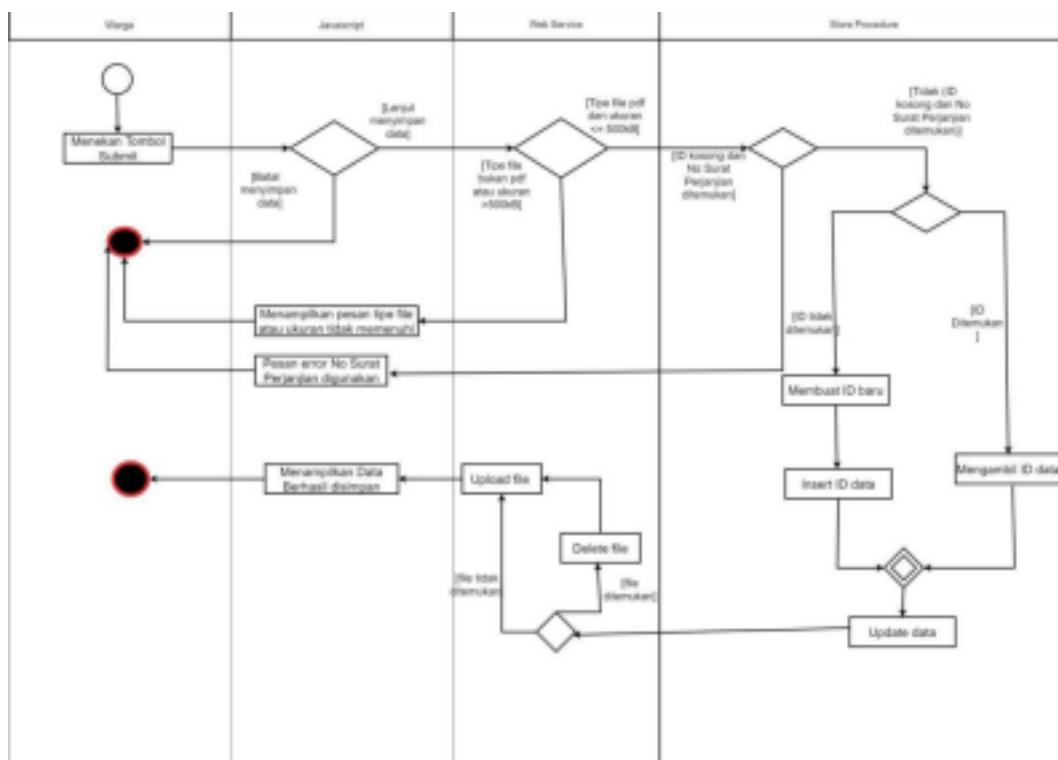
3.13 Warga Kelola Delete Registrasi Sertifikat



Gambar 3.13 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Sertifikat

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam *store procedure*.

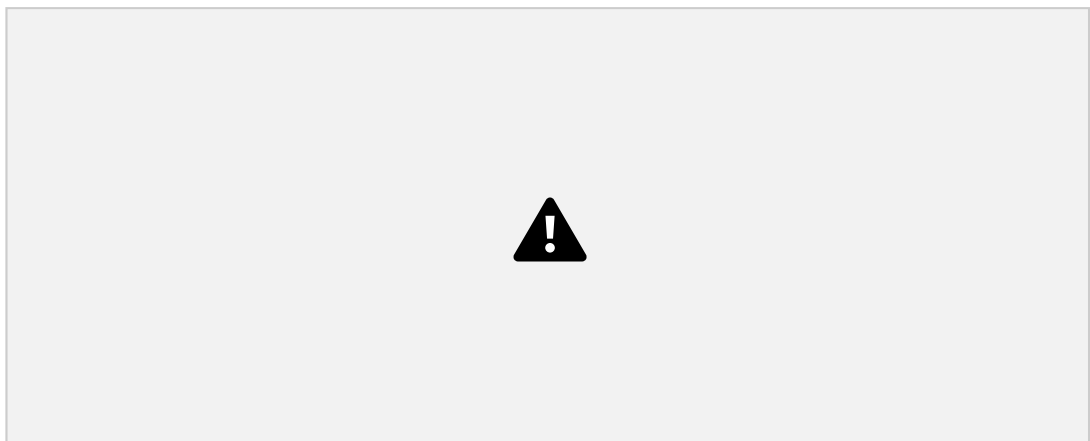
3.14 Warga Kelola Insert Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.14 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Mutasi Tanah

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan *insert data* , *insert data* dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada *store procedure*. Dalam *store procedure* akan dilihat id dan no surat perjanjian, apakah id tersebut tidak ada tetapi no perjanjian ada maka menampilkan pesan bahwa no surat perjanjian telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan merge menjadi *update* karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

3.15 Warga Kelola Read Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.15 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Mutasi Tanah

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses *read* terjadi dalam *store procedure* dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

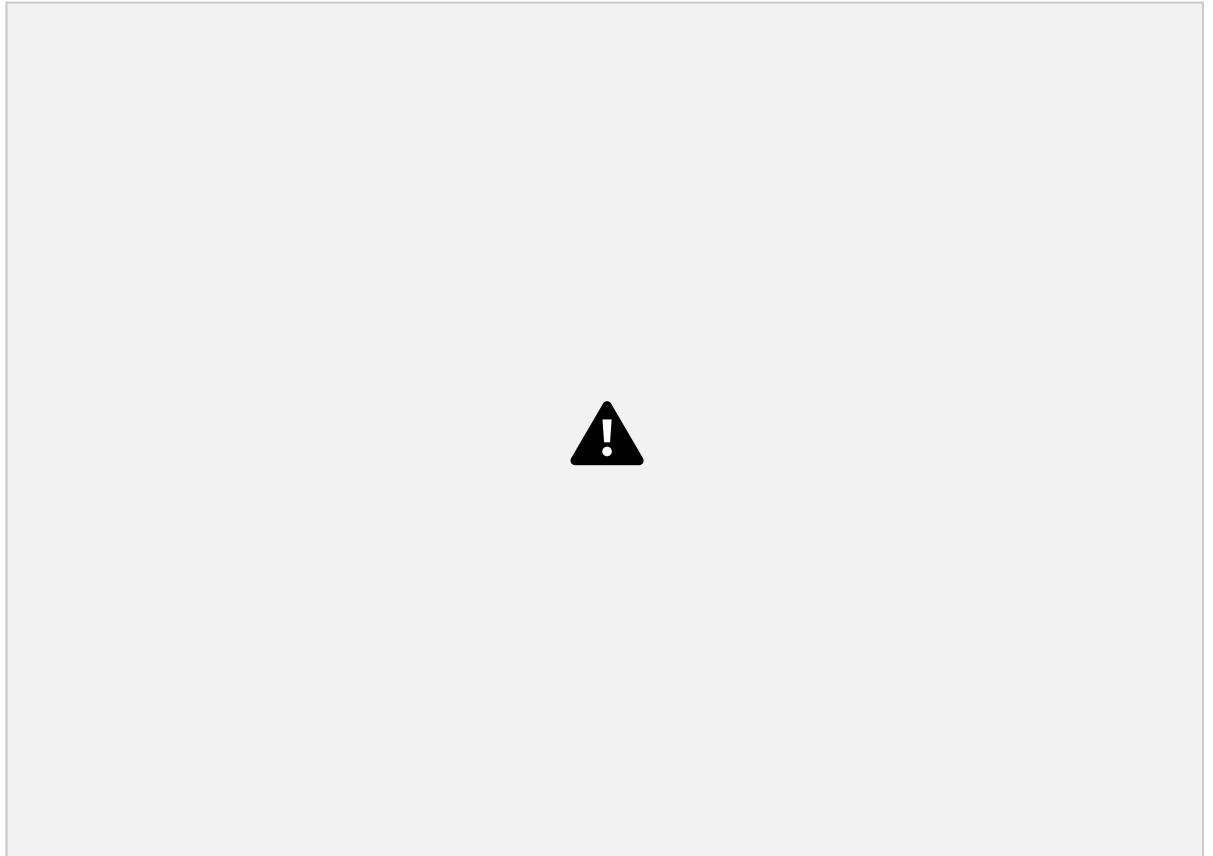
3.16 Warga Kelola Delete Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.16 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Mutasi Tanah

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam *store procedure*.

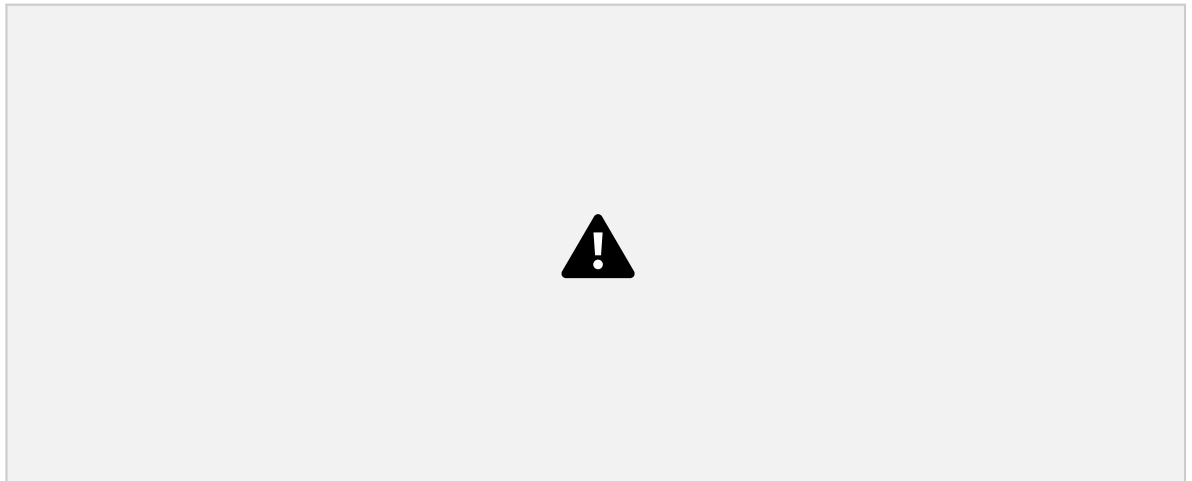
3.17 Warga Kelola Insert Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.17 Activity Diagram Warga Kelola Insert Registrasi Ahli Waris

Pada bagian *activity diagram* diatas adalah proses melakukan insert data , insert data dimulai dari pengecekan file yang tidak boleh lebih dari 500kB dan setelah itu akan dilakukan pada store procedure. Dalam *store procedure* akan dilihat id dan no registrasi , apakah id tersebut tidak ada tetapi no registrasi ada maka menampilkan pesan bahwa registrasi telah digunakan, dan dilakukan cek kembali apakah id tersebut belum ada jika belum maka akan ditambahkan id yang baru jika sudah ada akan mengambil id data dan kedua proses tersebut akan *merge* menjadi *update* karena id sudah diberikan terlebih dahulu.

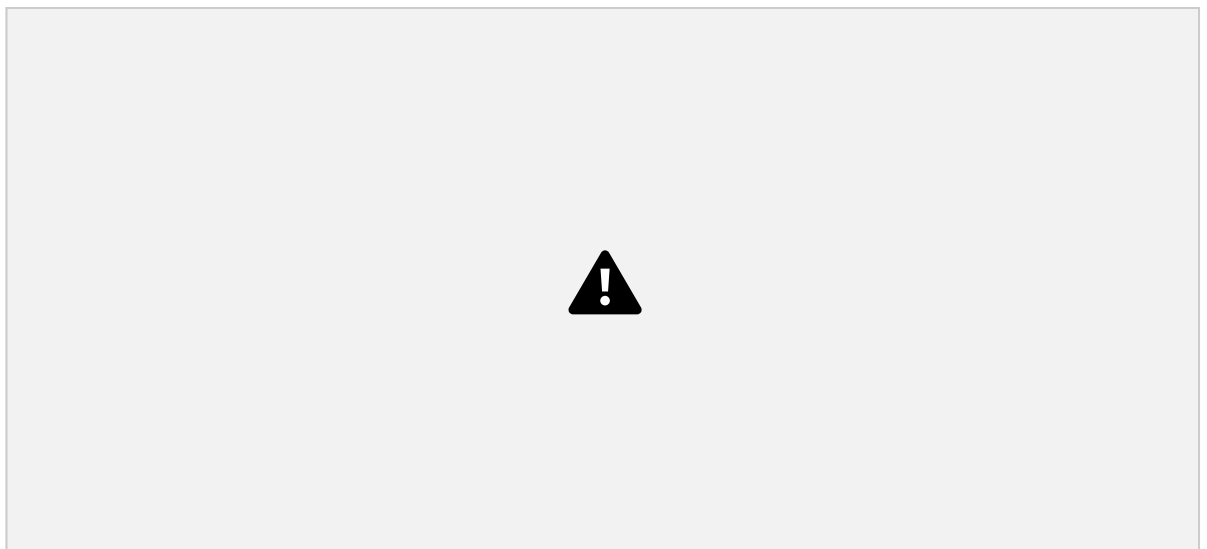
3.18 Warga Kelola Read Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.18 Activity Diagram Warga Kelola Read Registrasi Ahli Waris

Proses diatas adakah proses *read* dimana petugas ingin melihat data yang ada proses read terjadi dalam *store procedure* dimana *store procedure* akan mendapatkan id data yang dipilih oleh petugas.

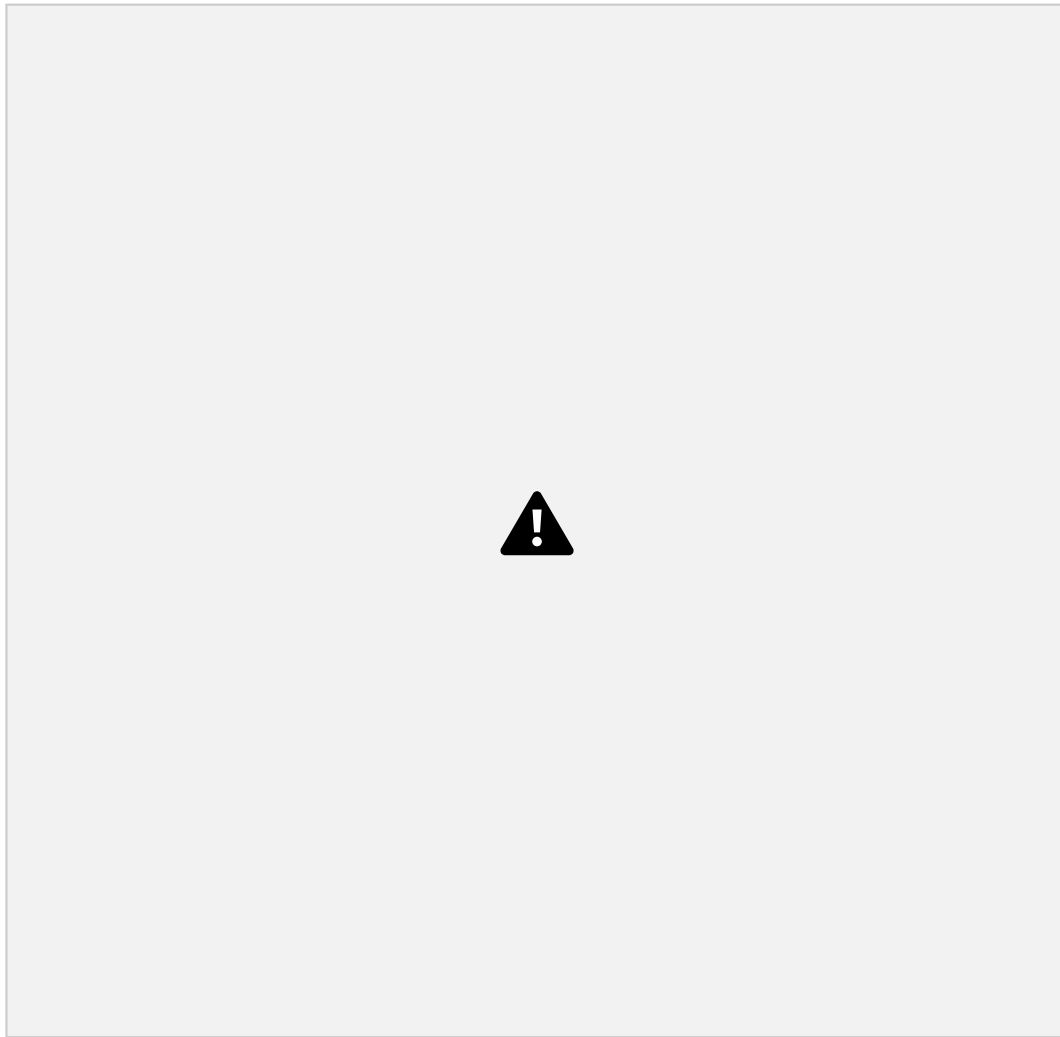
3.19 Warga Kelola Delete Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.19 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Ahli Waris

Proses diatas adakah proses *delete* dengan menghapus data yang ingin dihapus oleh petugas dimana proses penghapusan terjadi dalam *store procedure*.

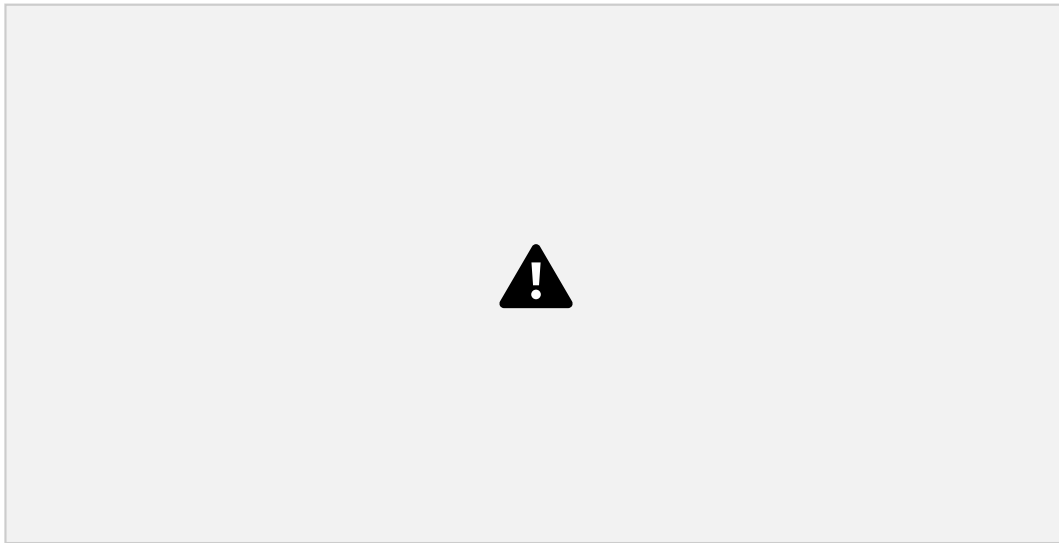
3.20 Status Dokumen



Gambar 3.20 Activity Diagram Warga Kelola Delete Registrasi Ahli Waris

Status dokumen menggambarkan proses dimulai dari melihat data dan petugas akan melakukan cek jika diperlukan untuk perbaikan maka status surat berubah menjadi perbaiki dan jika tidak status berubah menjadi data berhasil disimpan.

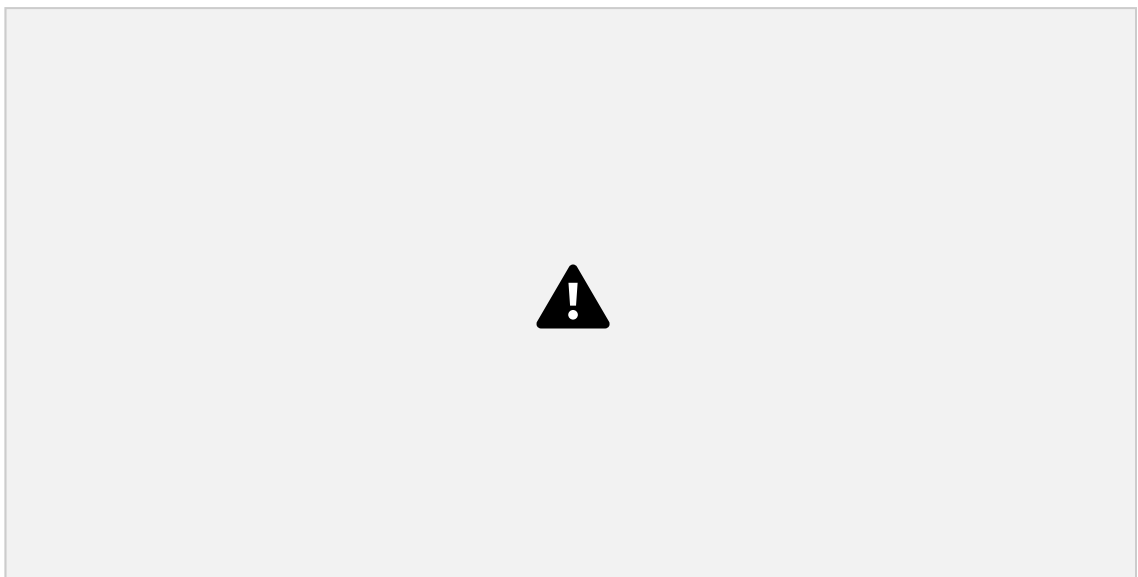
3.21 Perancangan Tampilan Form Registrasi Sertifikat



Gambar 3.21 Rancangan Tampilan Form Registrasi Sertifikat

Berikut adalah rancangan tampilan untuk form registrasi dimana warga dan petugas desa dapat melakukan registrasi sertifikat.

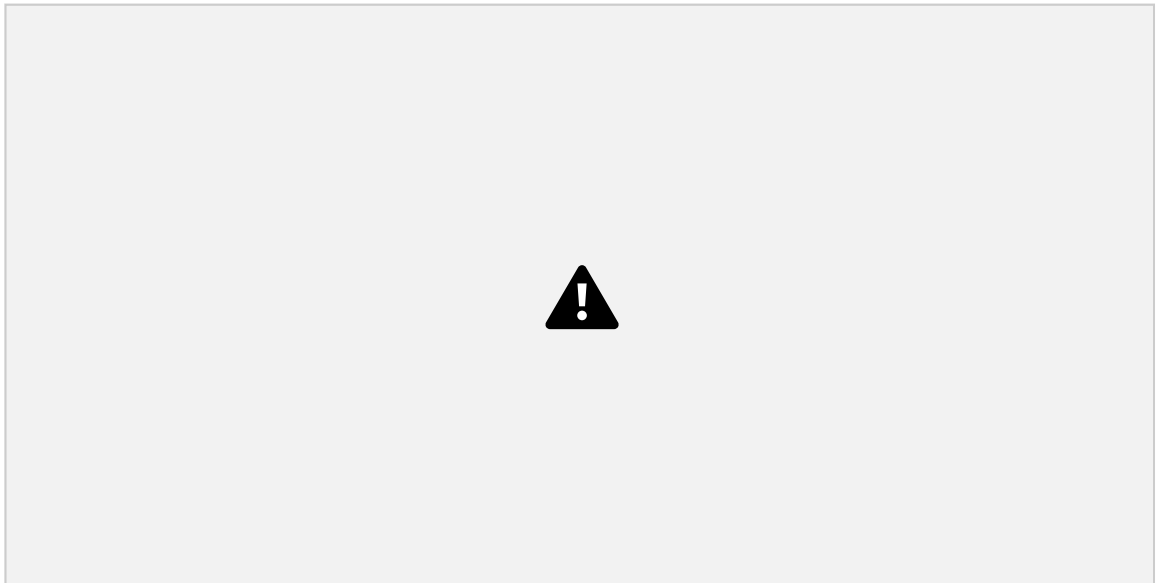
3.22 Perancangan Tampilan Form Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.22 Rancangan Tampilan Form Registrasi Mutasi Tanah

Berikut adalah rancangan tampilan untuk form registrasi dimana warga dan petugas desa dapat melakukan registrasi mutasi tanah.

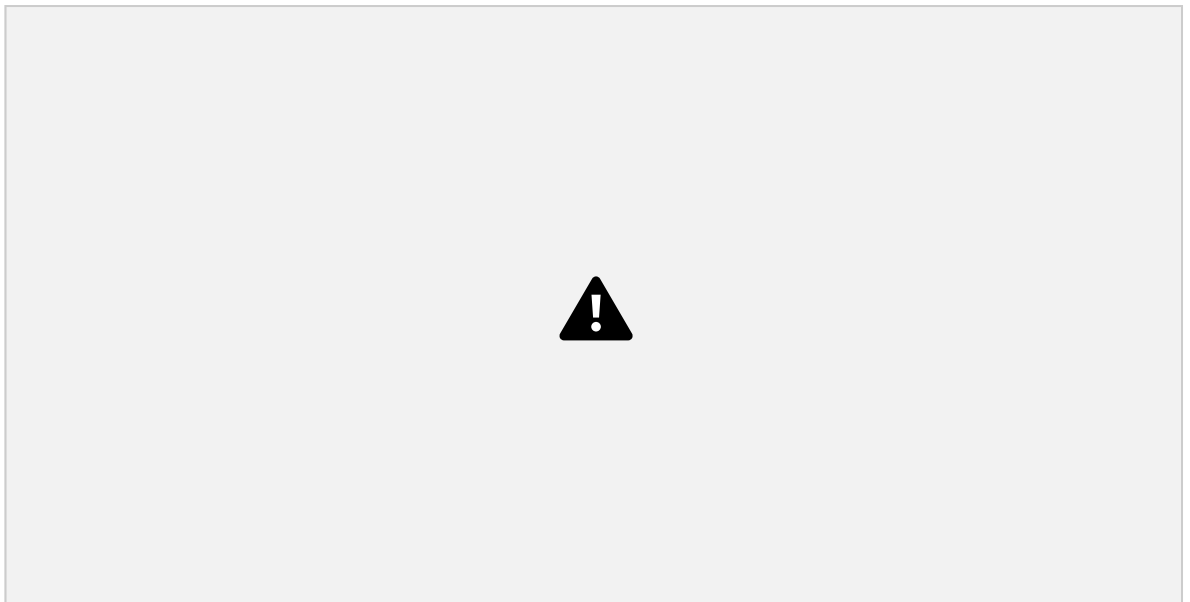
3.23 Perancangan Tampilan Form Registrasi Ahli Waris



Gambar 3.23 Rancangan Tampilan Form Registrasi Ahli Waris

Berikut adalah rancangan tampilan untuk form registrasi dimana warga dan petugas desa dapat melakukan registrasi ahli waris.

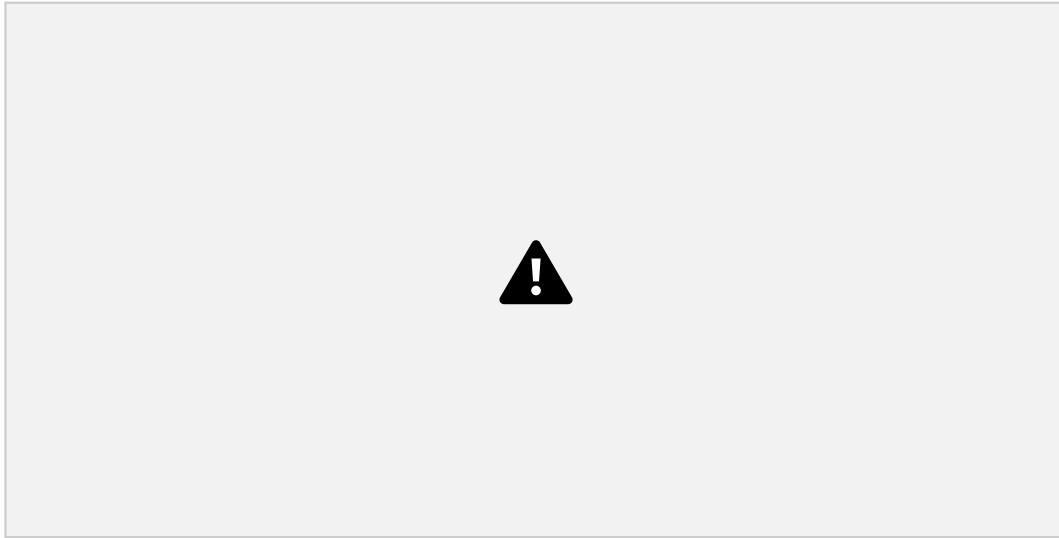
3.24 Perancangan Tampilan Map



Gambar 3.24 Rancangan Tampilan Map

Berikut adalah rancangan tampilan untuk map yang berfungsi untuk melakukan pengukuran total area tanah serta batas-batas tanah.

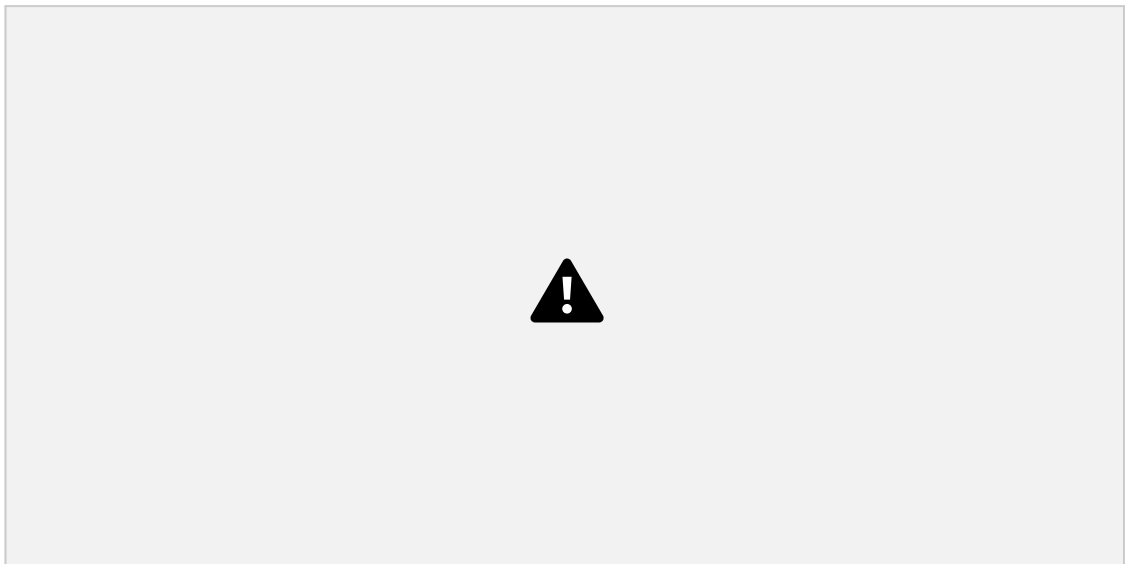
3.25 Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Registrasi Sertifikat



Gambar 3.25 Rancangan Tampilan Table Registrasi Sertifikat

Berikut adalah rancangan tampilan table dimana petugas desa mampu melihat dan mengelola data yang ada pada registrasi sertifikat.

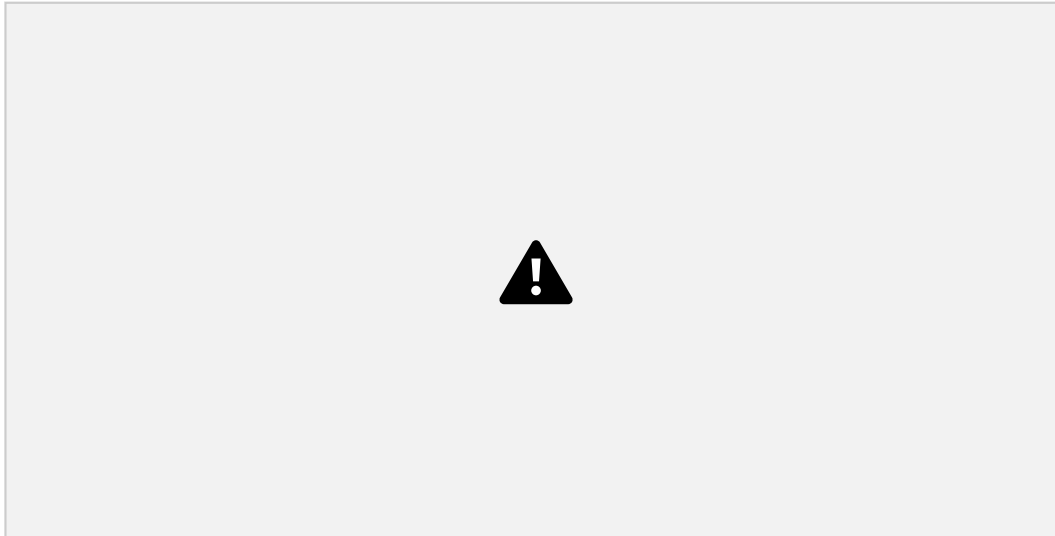
3.26 Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Registrasi Mutasi Tanah



Gambar 3.26 Rancangan Tampilan Table Registrasi Mutasi Tanah

Berikut adalah rancangan tampilan table dimana petugas desa mampu melihat dan mengelola data yang ada pada registrasi mutasi tanah.

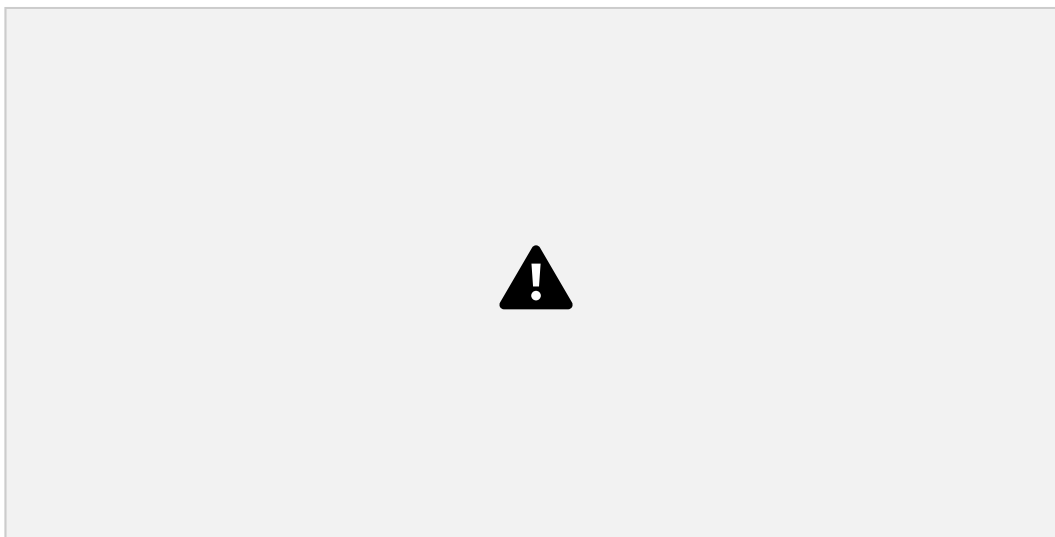
3.27 Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Ahli Waris



Gambar 3.27 Rancangan Tampilan Table Registrasi Ahli Waris

Berikut adalah rancangan tampilan table dimana petugas desa mampu melihat dan mengelola data yang ada pada registrasi ahli waris.

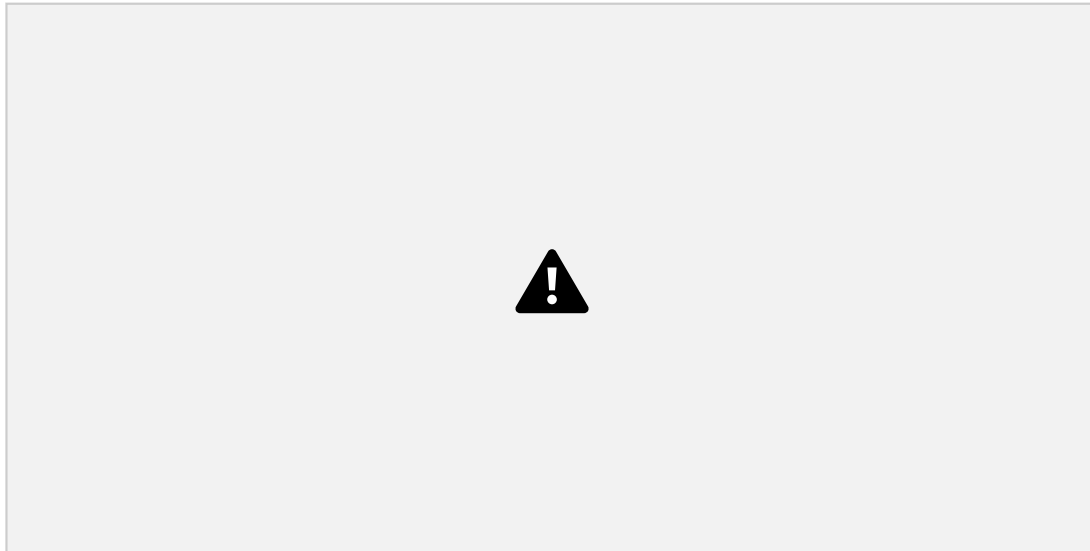
3.28 Perancangan Tampilan Petugas Desa Table Status



Gambar 3.28 Rancangan Tampilan Table Status

Setelah melakukan input status dan keterangan petugas juga mampu melihat status surat dan mengelola status tersebut apakah data itu perlu diperbaiki, tercatat, atau masih berada dalam proses.

3.29 Perancangan Tampilan Warga Desa Table Status



Gambar 3.29 Rancangan Tampilan Warga Table Status

Berbeda dengan petugas desa yang mampu mengelola status dan melihat dokumen yang diajukan oleh orang lain untuk warga hanya dapat melihat status dokumen yang mereka ajukan sendiri.

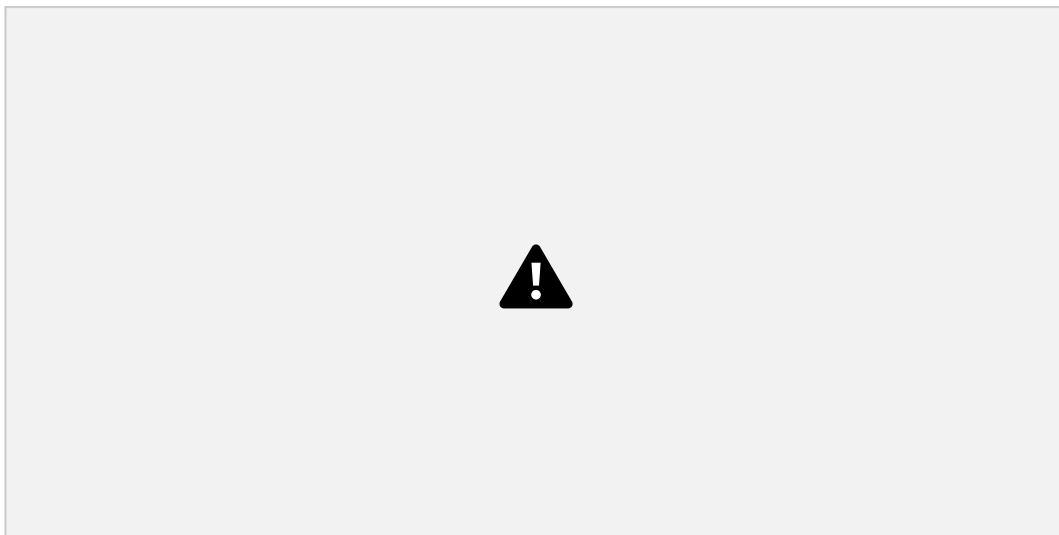
3.30 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Sertifikat



Gambar 3.30 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Sertifikat

Petugas yang melihat status dokumen bisa melakukan permintaan perbaikan ke warga jika ada beberapa data yang mungkin salah pada proses pengajuan sertifikat.

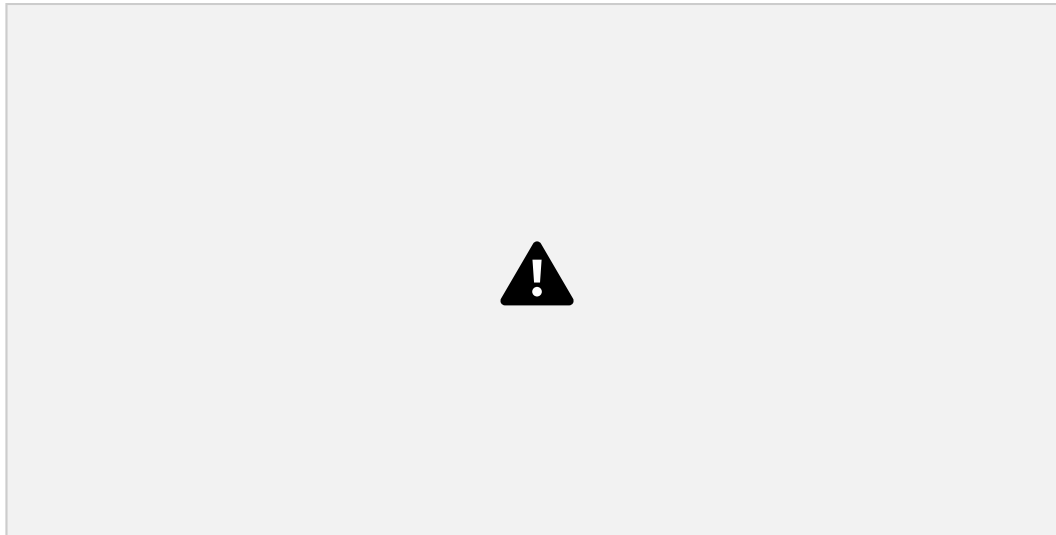
3.31 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Mutasi Tanah



Gambar 3.31 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Mutasi Tanah

Berikut juga pada dokumen mutasi tanah petugas bisa melakukan permintaan perbaikan ke warga jika ada beberapa data yang mungkin salah pada proses pengajuan mutasi tanah.

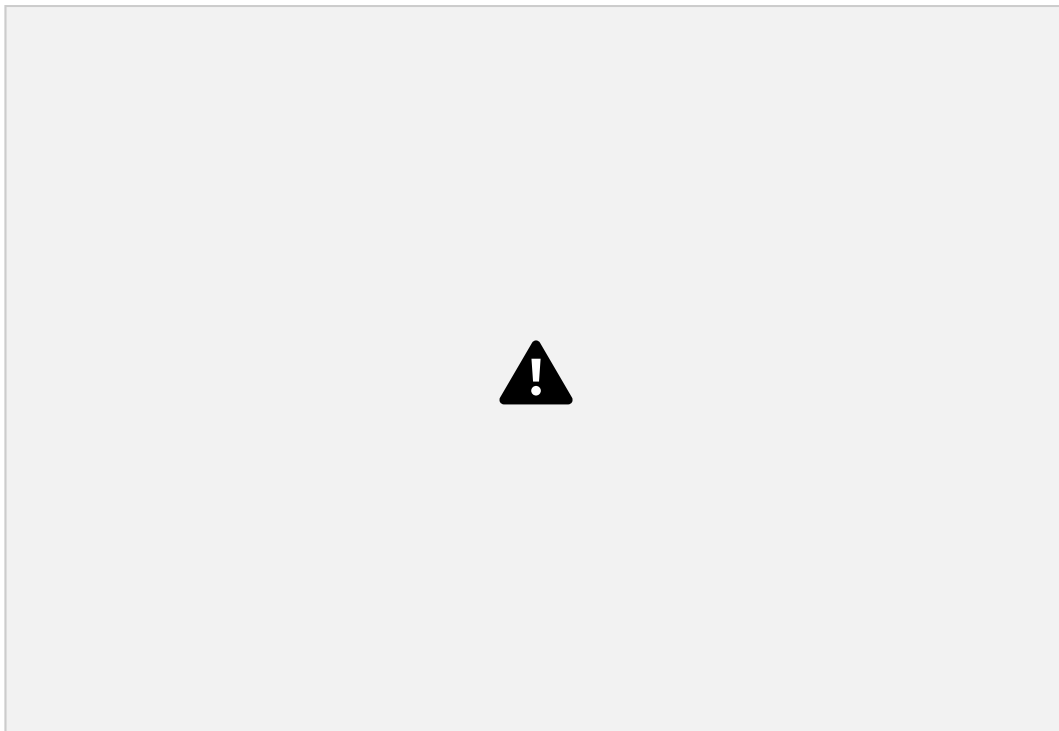
3.32 Perancangan Tampilan Form Perbaikan Ahli Waris



Gambar 3.32 Rancangan Tampilan Form Perbaikan Ahli Waris

Berikut pada dokumen register ahli waris petugas bisa melakukan permintaan perbaikan ke warga jika ada beberapa data yang mungkin salah pada proses pengajuan ahli waris.

3.33 Perancangan Database



Gambar 3.33 Model Perancangan Database

Berikut adalah model perancangan database dengan menggunakan MySQL mulai dari ahli waris, sertifikat, dan mutasi tanah.

2. DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Cahyadi, S., Yasin, V., Narji, M., & Sianipar, A. Z. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengiriman Dan Penerimaan Soal Ujian Berbasis Web (Studi Kasus: Fakultas Komputer Universitas Bung Karno). *Journal of Information System, Informatics and Computing*, 4(1), 1-16.”.
- [2] M. DirgaF, “APLIKASI E-LEARNING SISWA SMK BERBASIS WEB,” 2021. [Daring]. Available: <https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/sylog> [3] S. S. Hilabi, M. Kom, J. H. S. Ronggowaluyo, dan T. T. Karawang, “RANCANG BANGUN SITUS RESPONSIF DI UNIVERSITAS BUANA PERJUANGAN KARAWANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE PERPADUAN GRID SYSTEM DAN CSS MEDIA QUERY,” 2017.
- [4] M. Mandasari dan R. Kaban, “PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB DENGAN METODE RAPID APPLICATION DEVELOPMENT (RAD) DAN FRAMEWORK CSS BOOTSTRAP”.
- [5] “Rauschmayer, Axel. *JavaScript for Impatient Programmers*. Independently Published, 2019, <https://exploringjs.com/impatient-js/downloads/impatient>

js-preview-book.pdf.”.

- [6] O. Pahlevi, A. Mulyani, dan M. Khoir, “SISTEM INFORMASI INVENTORI BARANG MENGGUNAKAN METODE OBJECT ORIENTED DI PT. LIVAZA TEKNOLOGI INDONESIA JAKARTA,” *Jurnal PROSISKO*, vol. 5, no. 1, 2018, [Daring]. Available: <https://livaza.com/>.
- [7] “Nirsal, N., Rusmala, R., & Syafriadi, S. (2020). Desain Dan Implementasi Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pakue Tengah. d’ComPutarE: Jurnal Ilmiah Information Technology, 10(1), 30-37.”.
- [8] A. Nurhadi, E. Indrayuni, dan A. Sinnun, *PERANCANGAN WEBSITE SISTEM INFORMASI PENJUALAN KAMERA*. 2015.

- [9] A. B. Putra dan S. Nita, “Perancangan dan Pembangunan Sistem Informasi E-Learning Berbasis Web (Studi Kasus Pada Madrasah Aliyah Kare Madiun).”
- [10] Jalan, “UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA.” [Daring]. Available: www.uir.ac.id

**RIWAYAT HIDUP
PENULIS**

11

Riwayat hidup dibuat dengan baik dan benar meliputi hal hal berikut ini:

3. Identitas diri formal resmi
4. Riwayat pendidikan
5. Riwayat pekerjaan
6. Organisasi yang pernah diikuti
7. Prestasi yang pernah diraih
8. Hasil karya yang pernah dibuat

Pas foto

9. Sertifikat (contohnya: SAP, CISCO, Microsoft, keikutsertaan seminar, konferensi, panitia, dll.)